

PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR (WUS) DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICES (IUD) DI BPS YANTI SENEN BANDAR LAMPUNG

Nurul Isnaini¹⁾, Susilawati²⁾

¹⁾Dosen Fakultas Kedokteran Program Studi Diploma IV Kebidanan Universitas Malahayati.
Email: isnaininurul50@yahoo.co.id

²⁾Dosen Fakultas Kedokteran Program Studi Diploma IV Kebidanan Universitas Malahayati.
Email: susilawati_samaly@yahoo.com

ABSTRACT

Background: The world population in 2025 is estimated to reach 2.5 billion, this large population raises a variety of problems, especially health problems in developing countries. One way to reduce the rate of population growth in Indonesia is through the Family Planning Program. Family planning is one of the efforts to achieve family welfare in providing marriage advice, respect for sterility, and pregnancy thinning to create a happy and prosperous small family. In 2012 BKKBN data the number of family planning acceptors in Indonesia was 6,152,231 acceptors, of which 459,177 (7.46%) were using IUD. In Lampung Province IUD contraceptive users were 43302 acceptors. In Bandar Lampung City in 2012, there were 747 acceptors of IUD contraceptive users. BPS Yanti Senen is one of the BPS in Bandar Lampung City. In addition to being a pomegranate midwife, the BPS has no small amount of ANC or family planning patients, based on the pre survey at BPS Yanti Senen in April 2015, data obtained from 80 active family planning acceptors in January - April 2015, only 7 people (8,75%) who use IUD contraception.

Purpose: This study aimed at the knowledge of women of childbearing age with the use of intra-uterine devices (IUD) in BPS Yanti Senen Bandar Lampung.

Methods: Type of quantitative research, analytic research design, population of 80 people, sample of 80 people, sampling with total sampling technique, data analysis using univariate and bivariate analysis.

Results: The results of the univariate analysis obtained WUS knowledge about the IUD contraception device as many as 65 respondents (81.2%) in the category of poor good, 73 respondents (91.2%) in the category did not use IUD contraception. Bivariate analysis found that there was a relationship between WUS knowledge and the use of IUD contraception in BPS Yanti Senen Bandar Lampung with $p = 0.002$ and OR 15,750.

Conclusion: There is a relationship between knowledge of WUS and the use of IUD contraception in BPS Yanti Senen Bandar Lampung with $p = 0.002$ and OR 15,750.

Keywords: Knowledge, Use of IUD Contraception Devices

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah penduduk dunia pada tahun 2025 diperkirakan mencapai 2,5 miliar, jumlah penduduk yang besar ini menimbulkan berbagai masalah khususnya masalah kesehatan, khususnya dinegara berkembang. Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia adalah melalui Program Keluarga Berencana (KB). KB adalah salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan keluarga dalam memberikan nasihat perkawinan, penghormatan kemandulan, dan penjarangan kehamilan untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia sejahtera. Data BKKBN Tahun 2012 jumlah akseptor KB di Indonesia sebanyak 6.152.231 akseptor, dari jumlah tersebut 459.177 (7,46%) yang menggunakan IUD. Di Provinsi Lampung pengguna kontrasepsi IUD sebanyak 43302 akseptor. Di Kota Bandar Lampung pada tahun 2012, menunjukkan bahwa pengguna kontrasepsi IUD sebanyak 747 akseptor. BPS Yanti Senen merupakan salah satu BPS yang terdapat di Kota Bandar Lampung. Selain merupakan bidan delima, BPS tersebut memiliki pasien ANC maupun KB yang tidak sedikit, berdasarkan pre survey di BPS Yanti Senen pada bulan april tahun 2015, diperoleh data bahwa dari 80 orang akseptor KB aktif pada bulan Januari – April 2015, hanya 7 orang (8,75%) yang menggunakan kontasepsi IUD.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk pengetahuan wanita usia subur (wus) dengan penggunaan alat kontrasepsi intra uterine devices (IUD) di BPS Yanti Senen Bandar Lampung.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif, rancangan penelitian analitik, populasi 80 orang, sampel 80 orang, pengambilan sampel dengan teknik total sampling, analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat.

Hasil: Hasil analisa univariat didapatkan pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD sebanyak 65 responden (81,2%) dalam kategori baik kurang baik, 73 responden (91,2%) dalam kategori tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD. Analisa bivariat didapatkan ada hubungan pengetahuan WUS dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di BPS Yanti Senen Bandar Lampung dengan $p=0,002$ dan OR 15,750.

Kesimpulan: Ada hubungan pengetahuan WUS dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di BPS Yanti Senen Bandar Lampung dengan $p=0,002$ dan OR 15,750.

Kata Kunci: Pengetahuan, Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk dunia pada tahun 2025 diperkirakan mencapai 2,5 miliar, jumlah penduduk yang besar ini menimbulkan berbagai masalah seperti: kekurangan pangan dan gizi sehingga menyebabkan kesehatan masyarakat yang buruk, pendidikan rendah, kurangnya lapangan pekerjaan, tingkat kelahiran dan kematian yang tinggi, khususnya dinegara berkembang. Tingginya laju pertumbuhan penduduk disebabkan masih tingginya tingkat kelahiran, pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan hasil-hasil pembangunan kurang bisa dirasakan masyarakat dan menjadi beban berat bagi pembangunan selanjutnya. Oleh karena itu upaya langsung untuk menurunkan tingkat kelahiran mutlak perlu untuk ditingkatkan. (Hanafi, 2013)

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk di indonesia adalah melalui Program Keluarga Berencana (KB). KB adalah salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan keluarga dalam memberikan nasihat perkawinan, penghormatan kemandulan, dan penjarangan kehamilan. Pembinaan ketahanan keluarga , meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendawasan usia perkawinan , serta untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia sejahtera. (Depkes RI, 2005)

Indikator untuk menilai keberhasilan program Keluarga Bencana (KB) yaitu pencapaian target baru, cakupan akseptor KB aktif terhadap pasangan usia subur dan persentase akseptor KB aktif. Dalam pelaksanaannya, pelayanan bagi akseptor KB masih membutuhkan strategi dan upaya yang perlu dikembangkan yaitu berupa penggalakan pengguna metode nkontrasepsi jangka panjang (MKJP) dalam penggunaannya karena efektifitas yang tinggi dari 0,6-0,8 kehamilan / 100 wanita dalam satu tahun (1 kegagalan dalam 125-170 kehamilan). (Manuaba, 2010)

Pemakaian yang tinggi dengan angka kegagalan yang rendah, yang dalam pelaksanaan

di puskesmas masih di hadapkan kepada persoalan, khususnya dalam hal penggunaan *Intra UterineDevice* (IUD).(Saifudin, 2012)

Program Keluarga Berencana di Indonesia pada tahun 2012 menunjukkan ada sebanyak 6.152.231 akseptor KB aktif. Yang menggunakan IUD sebanyak 459.177 akseptor atau 7,46%. (BKKBN, 2012) Dalam perkembangannya, penggunaan alat kontrasepsi secara Nasional dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang cukup berarti. Di Provinsi Lampung pengguna kontrasepsi IUD sebanyak 43302 akseptor. Di Kota Bandar Lampung pada tahun 2012, menunjukkan bahwa pengguna kontrasepsi IUD sebanyak 747 akseptor. (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2012).

BPS Yanti Senen merupakan salah satu BPS yang terdapat di kota Bandar Lampung. Selain merupakan bidan delima, BPS tersebut memiliki pasien ANC maupun KB yang tidak sedikit, karena memberikan pelayanan yang membuat pasiennya merasa nyaman. BPS tersebut juga memberikan pelayanan KB dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat menengah kebawah dan membiarkan klien untuk bebas memilih alat kontrasepsi. Alasan tersebut lah yang membuat masyarakat sekitar memilih untuk datang dan ber-kb di BPS Yanti Senen.

Berdasarkan pre survey di BPS Yanti Senen pada bulan april tahun 2015, khususnya bidang pelayanan Keluarga Berencana diperoleh data bahwa dari 80 orang atau 100% Akseptor KB aktif pada bulan Januari – April 2015, hanya 7 orang (8,75%) yang menggunakan kontrasepsi IUD. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pengetahuan wanita usia subur (WUS) dengan penggunaan alat kontrasepsi intra uterine devices (IUD) di BPS Yanti Senen Bandar Lampung.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif, rancangan penelitian analitik, populasi dalam penelitian ini

seluruh akseptor KB aktif bulan Januari – April tahun 2015 di BPS Yanti Senen berjumlah 80 orang, dari populasi yang tersedia diambil sampel sebanyak 80 orang, pengambilan sampel dengan

teknik total sampling, penelitian dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2015, analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di BPS Yanti Senen Bandar Lampung

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
≤ 20 Tahun	1	2.1
20-35 Tahun	61	75.1
≥ 35 Tahun	18	22.8
Pendidikan		
SD	19	23.5
SMP	33	42.3
SMA	22	25.1
D3	4	6.4
S1	2	2.7
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	31	40.7
Pedagang	27	27.3
Wiraswasta	7	8.2
PNS	3	4.4
Lainnya	12	19.4
Penghasilan		
≥ Rp 1.757.000	19	24.9
< Rp 1.757.000	61	75.1
Agama		
Islam	74	83.4
Kristen	3	8.3
Hindu	3	8.3

Analisa Univariat

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan WUS tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Baik	65	81.2
Baik	15	18.8
Total	80	100.0

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi pengetahuan WUS tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD dalam kategori kurang baik 65 (81.2%), baik 15 (18.8%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Menggunakan	73	91.2
Menggunakan	7	8.8
Total	80	100.0

Berdasarkan tabel diatas distribusi frekuensi penggunaan alat kontrasepsi IUD sebanyak 73 (91.2%) tidak menggunakan IUD, 7 (8.8%) menggunakan IUD.

Analisa Bivariat

Tabel 4
Pengetahuan WUS dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD

Pengetahuan WUS	Penggunaan alat kontrasepsi IUD				N	%	P value	OR
	Tidak Menggunakan		Menggunakan					
	N	%	N	%				
Kurang Baik	63	96.9	2	3.1	65	100	0.002	15.750
Baik	10	66.7	5	33.3	15	100		
Total	73	91.2	7	8.8	80	100		

Berdasarkan tabel diatas dari 65 responden WUS dengan pengetahuan kurang baik, sebanyak 63 (96.9%) tidak menggunakan IUD, 2 (3.1%) menggunakan IUD, dari 15 responden dengan pengetahuan baik, sebanyak 10 (66.7%) tidak menggunakan IUD dan 5 (33.3%) menggunakan IUD. Ada hubungan pengetahuan WUS dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD dengan $p=0.002$ dan $OR=15.750$ yang memiliki makna WUS dengan pengetahuan kurang baik akan berisiko untuk tidak menggunakan kontrasepsi sebanyak 15.750 kali.

PEMBAHASAN**Analisa Univariat**

Pengetahuan WUS tentang Alat Kontrasepsi IUD

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi pengetahuan WUS tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD dalam kategori kurang baik 65 (81.2%), baik 15 (18.8%).

Menurut Green dalam Notoatmodjo (2010), pengetahuan seseorang terhadap kesehatan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang, jadi jika ibu memiliki pengetahuan yang kurang mengenai alat kontrasepsi maka dapat mempengaruhi persepsi mereka mengenai alat kontrasepsi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Henry Sutanti dalam judul hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada wanita usia subur di desa Sepanjang wilayah kerja Puskesmas Sepanjang Kabupaten Banyuwangi tahun 2013, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada wanita usia subur dengan $p=0.003$.

Menurut pendapat peneliti, dari hasil penelitian pengetahuan responden dalam kategori kurang baik (81.2%) hal ini disebabkan beberapa factor pertama dilihat dari pendidikan responden 42.3% responden dengan pendidikan SMP, pendidikan berhubungan dengan banyaknya informasi yang diperoleh semakin tinggi pendidikan informasi yang diterima semakin banyak. Kedua pekerjaan responden 40.7% sebagai ibu rumah

angga, ketika IRT sulit untuk mengakses informasi maka informasi yang diperoleh WUS akan sedikit.

Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD

Berdasarkan tabel diatas distribusi frekuensi penggunaan alat kontrasepsi IUD sebanyak 73 (91.2%) tidak menggunakan IUD, 7 (8.8%) menggunakan IUD.

Menurut Green dalam Notoatmodjo (2010), pengetahuan seseorang terhadap kesehatan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang, jadi jika ibu memiliki pengetahuan yang kurang mengenai alat kontrasepsi maka dapat mempengaruhi persepsi mereka mengenai alat kontrasepsi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Henry Sutanti dalam judul hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada wanita usia subur di desa Sepanjang wilayah kerja Puskesmas Sepanjang Kabupaten Banyuwangi tahun 2013, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada wanita usia subur.

Menurut pendapat peneliti masih rendahnya (8.8%) WUS yang menggunakan IUD hal ini dapat disebabkan beberapa factor, pertama dilihat dari karakteristik usia responden dalam usia produktif (20 – 35 tahun) yang memang ingin memiliki keturunan, kedua pendidikan ibu yang mayoritas SMP sehingga informasi tentang IUD belum paham, ketiga penghasilan keluarga yang rendah mengingat untuk menggunakan IUD tidak murah sehingga mengurungkan niat untuk tidak menggunakannya, keempat alasan agama.

Analisa Bivariat

Hubungan Pengetahuan WUS dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD

Berdasarkan tabel diatas dari 65 responden WUS dengan pengetahuan kurang baik, sebanyak 63 (96.9%) tidak menggunakan IUD, 2 (3.1%) menggunakan IUD, dari 15 responden dengan pengetahuan baik, sebanyak 10 (66.7%) tidak

menggunakan IUD dan 5 (33.3%) menggunakan IUD. Ada hubungan pengetahuan WUS dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD dengan $p=0.002$ dan $OR=15.750$ yang memiliki makna WUS dengan pengetahuan kurang baik akan berisiko untuk tidak menggunakan kontrasepsi sebanyak 15.750 kali.

Menurut Green dalam Notoatmodjo (2010), pengetahuan seseorang terhadap kesehatan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang, jadi jika ibu memiliki pengetahuan yang kurang mengenai alat kontrasepsi maka dapat mempengaruhi persepsi mereka mengenai alat kontrasepsi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Henry Sutanti dalam judul hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada wanita usia subur di desa Sepanjang wilayah kerja Puskesmas Sepanjang Kabupaten Banyuwangi tahun 2013, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada wanita usia subur.

Menurut pendapat peneliti adanya responden dengan pengetahuan kurang baik namun menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 2 responden (3.1%) hal ini dikarenakan adanya dukungan langsung dari bidan terdekat yang memberikan pelayanan secara gratis, mengingat kedua responden memiliki paritas grandemulti dengan jarak anak kurang dari 2 tahun. Selanjutnya adanya responden dengan pengetahuan baik namun tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 10 responden (66.7%) hal ini dikarenakan 8 responden menganggap biaya pemasangan IUD mahal dan 2 diantaranya alasan agama.

SIMPULAN

Pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD sebanyak 65 responden (81,2%) dalam kategori baik kurang baik. Penggunaan alat kontrasepsi IUD sebanyak 73 responden (91,2%) dalam kategori tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD. Ada hubungan pengetahuan WUS dengan

penggunaan alat kontrasepsi IUD dengan $p=0,002$ dan $OR 15,750$.

SARAN

Tenaga kesehatan khususnya bidan dapat membantu meningkatkan pengetahuan responden baik dengan cara penyuluhan atau menyediakan leaflet sebagai informasi kepada wanita usia subur dan bekerjasama dengan pihak terkait. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variable yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. 2012. *Profil Keluarga Berencana Tahun 2012*. BKKBN Nasional
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Depkes RI
- Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung. 2012. *Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung*. Dinkes Kota Bandar Lampung
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2012. *Profil Kesehatan Provinsi Lampung*. Dinkes Provinsi Lampung
- Hartanto Hanafi. 2013. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Henry Sutanti. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur di Desa Sepanjang Wilayah Kerja Puskesmas Sepanjang Kabupaten Banyuwangi*
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
- Saifuddin, BA. 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo kerjasama dengan POGI, IDI, IBI, PKBI, PKMI, BKKBN Dan Kemenkes RI
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta